

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab V terdiri dari kesimpulan yang diuraikan secara sistematis sesuai dengan pertanyaan penelitian, dan rekomendasi yang dirumuskan bagi guru BK dan penelitian selanjutnya.

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dalam penelitian, maka dapat dirumuskan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Kecenderungan kesejahteraan subjektif peserta didik kelas XI SMAN 8 Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019 berada pada kategori sedang. Artinya, secara umum peserta didik sudah memiliki kesejahteraan subjektif yang sedang atau memiliki penilaian yang cukup positif terhadap kualitas hidup dirinya dalam dimensi kesejahteraan emosi, kesejahteraan psikologis, dan kesejahteraan sosial.
- 2) Program bimbingan pribadi-sosial untuk mengembangkan kesejahteraan subjektif peserta didik kelas XI SMAN 8 Bandung dilakukan berdasarkan rasional, deskripsi kebutuhan, tujuan, sasaran program, prosedur pelaksanaan, kompetensi pelaksana yang dibutuhkan, rencana operasional program yang telah disusun, serta evaluasi program.
- 3) Layanan bimbingan pribadi-sosial efektif mengembangkan kesejahteraan subjektif pada remaja ditandai dengan hasil uji statistik, peningkatan skor kesejahteraan subjektif rata-rata kelompok pretest atau sebelum diberikan program dengan rata-rata kelompok posttest atau setelah diberikan program bimbingan pribadi-sosial.

#### **5.2. Rekomendasi**

Rekomendasi penelitian ditujukan kepada pihak-pihak sebagai berikut.

##### **5.2.1. Bagi Guru BK/ Konselor**

Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan untuk menerapkan program bimbingan pribadi-sosial untuk mengembangkan kesejahteraan subjektif dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Guru BK/ Konselor melakukan analisis kebutuhan/ *need assessment* dengan menggunakan instrumen kesejahteraan subjektif remaja.
- 2) Guru BK/ Konselor membuat deskripsi kebutuhan berdasarkan hasil analisis kebutuhan dari instrumen kesejahteraan subjektif remaja.
- 3) Guru BK/ Konselor menerapkan program bimbingan dan konseling pribadi-sosial untuk mengembangkan kesejahteraan subjektif dengan tujuh Rencana Pelaksanaan Layanan. *Pertama* bertujuan untuk membangun hubungan dan kelekatan yang baik dengan masing-masing peserta didik. *Kedua*, mengembangkan sikap positif terhadap diri sendiri. *Ketiga*, mengembangkan sikap positif dalam hubungan dengan orang lain. *Keempat*, mengembangkan sikap kemandirian, keyakinan, dan pengaturan diri. *Kelima*, mengembangkan kesadaran dan usaha mencapai tujuan hidup. *Keenam*, mengembangkan sikap positif menjadi bagian dari masyarakat. *Ketujuh*, mengembangkan sikap menyadari bahwa lingkungan sosial memiliki makna dalam kehidupan.
- 4) Guru BK/ Konselor melakukan kolaborasi dengan orang tua, wali kelas, guru mata pelajaran, kepala sekolah dan personel sekolah lainnya sebagai pengontrol aktivitas dan sistem pendukung utama dalam pengembangann kesejahteraan subjektif peserta didik.
- 5) Guru BK/ Konselor melakukan evaluasi program untuk memantau keberhasilan program dalam mengembangkan kesejahteraan subjektif peserta didik.

### 5.2.2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang terefleksikan dari penelitian ini, rekomendasi penelitian kesejahteraan subjektif selanjutnya dapat mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut .

- 1) Penelitian kesejahteraan subjektif juga meneliti mengenai variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi kesejahteraan subjektif peserta didik remaja, di antaranya usia, pola asuh, keadaan sosial ekonomi, budaya, dan lain-lain.
- 2) Penelitian dilakukan dengan melibatkan kelompok kontrol atau kelompok pembanding.
- 3) Pelaksanaan program bimbingan pribadi-sosial untuk mengembangkan kesejahteraan subjektif pada kelompok remaja yang sudah memiliki tingkat kesejahteraan subjektif yang tinggi.